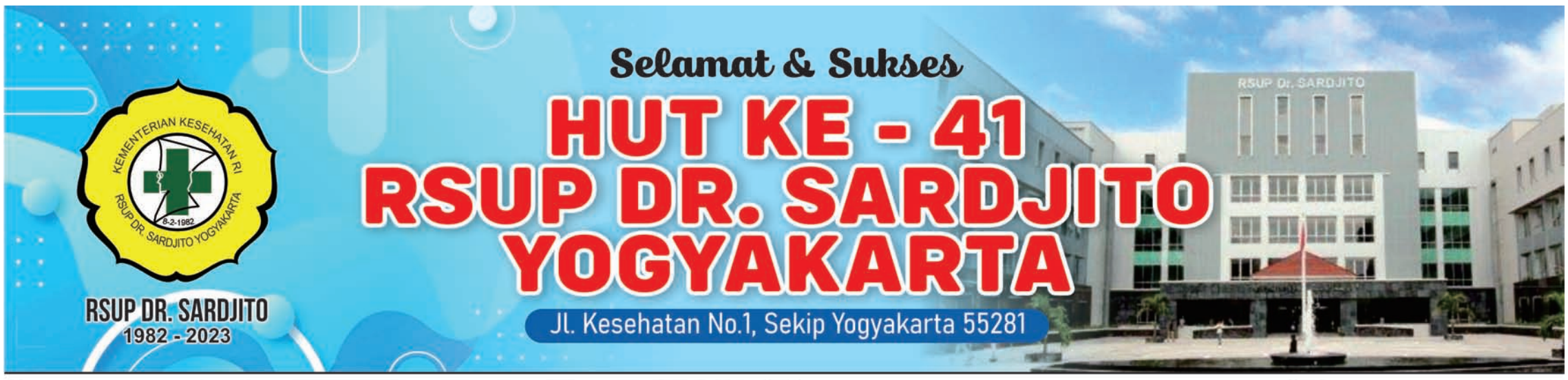

TERUS JADI SOROTAN TAJAM MASYARAKAT

# Kerusakan Jalan Godean Capai 40%

**YOGYA (KR)** - Kerusakan sejumlah ruas jalan di wilayah DIY terus mendapat sorotan dari berbagai kalangan akhir-akhir ini. Salah satunya ruas Jalan Godean dari Jembatan Ngapak di perbatasan Kabupaten Kulonprogo-Kabupaten Sleman hingga kawasan Tambak Mas di perbatasan Kabupaten Bantul/Kota Yogyakarta.

Bahkan kerusakan Jalan Godean belakangan viral di media sosial dan menjadi bahan perbincangan netizen yang tidak ada habisnya, dengan beragam julukan seperti 'wisata jeglongan sewu'. Hal itu tidak lepas dari sangat banyaknya titik-titik kerusakan di sepanjang Jalan Godean.

Misalnya jalan yang patah-patah dan berlobang akibat bekas galian jaringan saluran air di sepanjang Jalan Godean sisi Utara dari Jembatan Ngapak (Sungai Progo) hingga Lapangan Sidoluhur, Godean yang masuk wilayah Kapanewon Minggir, Moyudan, hingga Godean.

Selain itu banyak sekali lobang yang sangat membahayakan pengguna jalan terutama pengendara sepeda motor, mulai dari kawasan Tambak Mas di ujung Timur hingga Jembatan Ngapak di atas Sungai Progo di ujung Barat. Berdasarkan pantauan *KR*, selama ini pemeliharaan memang sudah dilakukan, namun kerusakan terus berulang di lokasi yang sama, bahkan bertambah banyak di titik-titik lain.

Warga sekitar pun banyak yang berinisiatif menambalnya menggunakan semen maupun sekadar menggunakan tanah. Di beberapa titik juga ditandai cat semprot warna putih agar pengguna jalan lebih waspada terutama pada malam hari dan hujan.

Menyikapi kondisi tersebut, Pemda DIY yang memiliki kewenangan terhadap pengelolaan Jalan Godean akan terus melakukan pemeliharaan, mengingat untuk rehabilitasi masih terbatas. Kendati demikian rehabilitasi akan tetap dipersiapkan dan menjadi perhatian Dinas PUP ESDM DIY untuk segera diperbaiki.

"Sejumlah ruas jalan di DIY mengalami kerusakan, termasuk Jalan Godean. Tentu ini menjadi tugas kita untuk kita benahi kalau rusak. Setiap ada pengaduan dari masyarakat kami berusaha langsung merespons dan memperbaiki, tapi untuk rehabilitasi memang membutuhkan proses, terutama berkaitan dengan anggaran," kata Sekda DIY Baskara Aji di Yogyakarta, Selasa (7/2).

Baskara Aji mengatakan, sebetulnya pemeliharaan jalan terus dilakukan di Jalan Godean. Tapi karena kondisi cuaca secara tidak langsung menjadikan kerusakan terjadi lebih cepat. Meski begitu kerusakan tersebut akan menjadi perhatian Pemda DIY, sehingga kerusakan yang ada bisa segera diperbaiki.

"Selama ini, jalan tersebut telah rutin mendapat pemeliharaan. Tapi musim hujan ini tingkat kerusakannya jadi lumayan cepat, tapi kita tetap akan perbaiki pemeliharaan jalan," tegasnya.

Kepala DPUP-ESDM DIY Anna Rina Herbranti menjelaskan, selama ini pemeliharaan Jalan Godean dilakukan dengan menambal jalan yang bolong-bolong. Sementara perbaikan baru dilakukan tahun depan karena anggarannya cukup besar.

Mengingat panjang Jalan Godean ini 15,6 kilometer dengan kerusakan mencapai 40 persen. Lantaran anggaran yang besar, penanganannya akan dilakukan secara bertahap dan tetap dilakukan pemeliharaan rutin.

"Karena itu tidak bisa kalau cuma dibongkar, harus juga diperbaiki. Misalnya kiri-kanannya harus diperbaiki. Memperbaiki itu peningkatan jalan. Karena kondisinya yang rusak sampai pondasinya itu sudah rusak," ungkap Anna. **(Ria/San)-f**

DIALOG KEBUDAYAAN HPN 2023

# Batik Sinom Parijotho Salak Jadi Perhatian

KR-Antri Yudiansyah

***Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo (ketiga kanan) memberikan pemaparan dalam Dialog Kebudayaan dalam rangka HPN di Medan, Sumatera Utara.***

**MEDAN (KR)** - Pemaparan Bupati Sleman Kustini saat Dialog Kebudayaan dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) 2023 di Hotel Santika Medan, Selasa (7/2) mencuri perhatian. Kustini menjadi satu-satunya perempuan bupati/walikota dalam dialog tersebut.

Selain Bupati Sleman, dialog juga dihadiri enam bupati/walikota lain dari berbagai daerah, di antaranya Bupati Kuningan Acep Purnama, Wali Kota Medan Bobby Nasution, Bupati Indragiri Hilir Muhammad Wardan, Bupati Agam Adri Warman, Bupati Serdang Bedagai Darma Wijaya dan Bupati Halmahera Selatan Usman Sidik.

Di hadapan undangan yang datang dari berbagai daerah, termasuk Sekjen Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah dan Ketua PWI Atal Depari Sembiring, Bupati Kustini menegaskan batik Sinom Parijotho Salak dikembangkan sebagai batik khas Kabupaten Sleman. "Batik Sinom Parijotho Salak adalah inovasi batik Sleman berbasis kearifan lokal karena tanaman parijotho dan salak memang banyak ditemukan di Sleman. Dalam pengembangannya, batik Sinom Parijotho Salak pun menggunakan pewarna alami yang berkualitas," paparnya.

Perkembangannya pun luar biasa setiap tahun dan terbukti Batik Sinom Parijotho Salak mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman. Pada tahun 2021, produksi Batik Sinom Parijotho Salah mampu menghasilkan omset hingga di atas Rp 7 miliar. Tahun 2022, peningkatannya pun terlihat jelas dengan menembus omzet hingga lebih dari Rp 8 miliar. "Itu belum dari semua perajin, hanya sebagian besar saja," tegasnya.

Sebagai Bupati, Kustini membuat kebijakan yang membuat Batik Sinom Parijotho Salak makin berkembang. Mengharuskan ASN di Pemkab Sleman untuk menggunakam Batik Sinom Parijotho Salak di hari Kamis. Jamaah haji asal Sleman pun juga menggunakan Batik Sinom Parijotho Salak. "Kami yakin bahwa Batik Sinom Parijotho Salak dapat berkembang menjadi ciri khas Sleman," pungkasnya. **(Yud) -f**

HUJAN-ANGIN TERJANG MAGELANG

# Pohon Tumbang, Pendapa Balkondes Roboh

**MAGELANG (KR)** - Angin kencang disertai hujan terjadi di tiga wilayah kecamatan di Kabupaten Magelang, Selasa (7/2) sore. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang terus melakukan pendataan di tiga wilayah tersebut.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH mengatakan, hujan-angin terjadi di 17 titik di Kecamatan Salam, Ngluwar dan Borobudur. Ada beberapa pohon yang tumbang dan menimpa bangunan rumah warga.

Masyarakat bersama Tim BPBD dan relawan beberapa komunitas langsung ke lokasi kejadian untuk melakukan pembenahan, asesmen serta penanganan. Kerja bakti rencananya dilanjutkan Rabu (8/2) ini mengingat sudah malam dan hujan masih mengguyur. Pengiriman logistik ke beberapa lokasi juga dilakukan BPBD Kabupaten Magelang.

KR-M Thoha

***Bagian Pendapa Utama Balkondes Wanurejo, Borobudur, Magelang, roboh diterjang angin kencang disertai hujan.***

Kejadian di wilayah Kecamatan Borobudur paling parah. Sebuah pohon tumbang menimpa bangunan rumah. Bangunan di area Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Wanurejo, Borobudur roboh akibat terjangan angin kencang.

Di Kecamatan Salam, lanjut Edi Wasono, ada warga yang tertimpa blandar bangunan rumah hingga melukai bagian pelipis kemudian dibawa ke rumah sakit.

Dari hasil pantauan *KR* di wilayah Kecamatan Borobudur, ada sebuah bangunan tempat usaha yang bagian atapnya rusak. Kepala Desa Wanurejo Edi Suryantoro mengatakan, sekitar pukul 14.30 terjadi hujan lebat disertai angin kencang menerjang Pendapa Utama Balkondes Wanurejo hingga roboh. Sebuah rumah warga juga tertimpa pohon. **(Tha)-f**

TEMUAN MENDAG DI JAKARTA

# 500 Ton MinyaKita Siap Edar

**JAKARTA (KR)** - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan menemukan 500 ton minyak goreng siap distribusi yang tersimpan di gudang penyimpanan MinyaKita PT Bina Karya Prima di Jakarta, Selasa (7/2).

Dalam kunjungan tersebut, Zulkifli menemukan sebanyak 555.000 liter atau kurang lebih 500 ton MinyaKita yang telah dikemas dan siap diedarkan. "Katanya produksi bulan Desember. Tapi tentu nanti ada Satgas, Satgas yang sudah menangani ini, yang paling penting persoalannya nanti diurus sama Satgas, tapi barang ini agar bisa memenuhi pasar dulu di Jawa. Saya kira tiga hari bisa kelar," ujar Zulkifli.

Zulkifli mengatakan, minyak goreng tersebut merupakan hasil produksi pada Desember 2022. Meski demikian, Kementerian Perdagangan dan Satgas Minyak Goreng akan melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait temuan tersebut. "Saya minta barangnya 'dihabisin' dulu agar dikirim dulu memenuhi pasar. Soal benar atau salah nanti, kan ini baru ketemu hari ini," kata Zulkifli seperti dikutip *Antara*.

Mendag meminta, agar 500 ton minyak goreng yang ditemukan dapat segera didistribusikan di Pulau Jawa terlebih dulu, menyusul kemudian wilayah Sumatera. "Jawa dulu saja karena di Jawa ini kan paling banyak. Jangan di pasar modern dulu, karena ini untuk pasar-pasar, pasar rakyat. Kalau lebih baru di Sumatera tapi Jawa aja dulu tapi di pasar-pasar," ujar Zulkifli.

Zulkifli menegaskan komitmen untuk mendistribusikan MinyaKita hanya di pasar-pasar tradisional. Dijelaskan, tugas Satgas tidak hanya mengurus pendistribusian minyak goreng, tetapi bahan pokok lainnya seperti beras, daging dan kedelai terlebih menjelang bulan Puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 2023. "Presiden perintahkan untuk perhatikan betul, tidak boleh rakyat ini susah apalagi nanti puasa dan Lebaran, soal ketersediaan bahan pokok dan harganya harus selalu stabil," kata Zulkifli.

Mendag bersama Satgas Pangan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri melakukan pemeriksaan terhadap kendala distribusi minyak goreng bersubsidi MinyaKita yang tertahan di gudang kawasan Cilincing, Jakarta Utara.

"Saya barusan di Surabaya, ada acara satu abad Nahdlatul Ulama. Tapi ini dapat berita dari Bapak Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kemendag) dan Bapak (Brigjen Pol) Whisnu Hermawan (Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri) ditugaskan kepada Satgas Pangan agar segera bergerak. Maka kami ada di sini," kata Zulkifli.

Pada hari ini, jelas Zulkifli, pihaknya menemukan banyak sekali MinyaKita di gudang kawasan Cilincing, Jakarta Utara tersebut. Ada sekitar 555.000 liter atau 500 ton minyak, artinya setengah juta liter lebih MinyaKita tertahan di sana. "Di sini ditemukan belum dikirim oleh perusahaan BKP ini dengan dasar mereka katanya belum dapat domestic market obligation (DMO). Tapi sudah lama sekali, ini produksi bulan Desember (2022)," kata Zulkifli.

DMO adalah kebijakan Pemerintah kepada produsen dan distributor untuk pemenuhan kebutuhan domestik sebagai bahan baku minyak goreng sebesar berupa minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) dalam jumlah tertentu untuk kebutuhan dalam negeri. **(Ant/San)-d**